

KAJIAN PENGOBATAN TRADISIONAL CACAR MENURUT TERJEMAHAN LONTAR *USADA KACACAR*

I Nyoman Gede Tri Sutrisna¹, Ni Luh Gede Widyastuti², Kadek Duwi Cahyadi³

^{1,3} Prodi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Farmasi Mahaganesha

² Prodi D3 Farmasi, Akademi Farmasi Saraswati Denpasar

Email korespondensi : trisutrisna@farmasimahaganesha.ac.id

ABSTRAK

Pengobatan tradisional di Bali merupakan konsep budaya Bali yang digunakan secara turun-temurun. Usada adalah pengetahuan pengobatan tradisional Bali sebagai sumber konsep untuk memecahkan masalah di bidang kesehatan. Penyembuhan (usada) terdapat dalam suatu lontar yang disebut dengan lontar usada. Lontar Usada Kacacar merupakan salah satu lontar usada yang membahas mengenai penyakit cacar. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui informasi yang terkandung dalam Lontar Usada Kacacar. Informasi meliputi jenis keadaan cacar, ramuan pengobatan, bentuk sediaan dan cara penggunaan. Selain itu, dalam penelitian dapat diketahui tumbuhan yang digunakan sebagai obat cacar tradisional. Pengobatan di Bali berdasarkan lontar usada, penelitian kali ini dilakukan pada lontar Usada Kacacar. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif terhadap hasil terjemahan Lontar Usada Kacacar yang diterjemahkan oleh I Gusti Ngurah Wiriawan, S.S. Hasil terjemahan Lontar Usada Kacacar dibuat dalam bentuk tabel meliputi jenis keadaan cacar, ramuan pengobatan, cara penggunaan dan penggunaan mantra. Pada hasil tabel ditemukan informasi 100 ramuan pengobatan, 75 jenis keadaan cacar, 107 jenis tumbuhan, 10 jenis cara penggunaan dan 16 cara pengobatan yang disertai dengan mantra.

Kata kunci : Usada Kacacar, Cacar, Pengobatan cacar

ABSTRACT

The Traditional medicine in Bali is a concept of Balinese culture that is used for generations. Usada is a knowledge of traditional Balinese medicine as a source of concepts to solve problems in the health sector. Healing (usada) is found in lontar called lontar usada. Lontar Usada Kacacar is one of the usada which discusses smallpox. The purpose of this study is to find out information contained in Lontar Usada Kacacar. Information includes the type of smallpox, treatment ingredients, dosage form and method of use. In addition, in research can be inform a plants that are used as traditional smallpox drugs. Healing in Bali is based on lontar, the research this time was carried out on eaves of Usada Kacacar. This research was conducted descriptively to the translation of Lontar Usada Kacacar translated by I Gusti Ngurah Wiriawan, S.S. The results of the translation of Lontar Usada Kacacar made in table form include the types of smallpox, medicinal herbs, how to use and use spells. The results of the table found information on 100 medicinal herbs, 75 types of smallpox, 107 types of plants, 10 types of methods of use and 16 methods of treatment accompanied by spells.

Keywords : *Usada Kacacar, Smallpox, Smallpox treatment*

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan bangsa dengan warisan budaya yang beragam dan beraneka tumbuhan yang dapat digunakan untuk pengobatan. Salah satu warisan budaya yang terdapat di Bali yaitu pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional atau penyembuhan (usada) ini merupakan konsep budaya masyarakat Bali serta menjadi kebiasaan penyembuhan tersebut berlangsung secara turun-temurun. Lontar Usada terdiri dari berbagai macam jenis yaitu Lontar *Usada Rare*, Lontar *Usada Taru Pramana*, Lontar *Usada Kuranta Bolong*, Lontar *Usada Kacacar* dan lontar usada lainnya. Pada lontar *Usada Kacacar* memuat beberapa keadaan cacar, tanaman yang digunakan untuk formula dan cara pembuatan ramuan untuk pengobatan cacar. Lontar *Usada Kacacar* pada masa kini tidak terlalu dikenal oleh masyarakat luar.

Lontar *Usada Kacacar* yang merupakan acuan yang dapat digunakan

dalam pengobatan cacar secara tradisional di Bali. Namun, sedikit masyarakat yang dapat mengetahui pengobatan cacar yang terkandung dalam *Usada Kacacar* dikarenakan kurangnya kemampuan untuk membaca lontar yang menggunakan bahasa Sansekerta. Dari latar belakang di atas dikaji masalah informasi apa yang terkandung dalam kajian pengobatan tradisional cacar menurut terjemahan lontar *Usada Kacacar*. Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang terkandung pada kajian pengobatan tradisional untuk penyakit cacar menurut terjemahan Lontar *Usada Kacacar* meliputi gejala cacar, formula pengobatan, tumbuhan obat, cara penggunaan dan bentuk sediaan

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-

fakta yang telah ada. Lontar *Usada Kacacar* yang telah diterjemahkan oleh bapak I Gusti Ngurah Wiriawan S,S, kemudian dibuatkan dalam tabel mengenai gejala cacar, tumbuhan obat, bagian yang digunakan dan cara penggunaan formula.

Hasil terjemahan lontar, buku serta jurnal-jurnal mengenai kandungan pada tanaman obat yang terkait. Penelitian ini dilakukan dengan cara menerjemahkan lontar *Usada Kacacar* yang masih menggunakan bahasa Sansekerta menjadi bahasa Indonesia.

Proses penerjemahan dilakukan oleh Bapak I Gusti Ngurah Wiriawan, S.S.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada terjemahan Lontar *Usada Kacacar*, diperoleh 100 formula pengobatan ilmiah yang menggunakan tumbuhan, 75 jenis obat untuk gejala cacar yang disebutkan pada lontar, 107 jenis tumbuhan dengan 10 cara penggunaan formula, selain itu terdapat pula 16 formula yang disertakan dengan doa/mantra

Tabel 1. Pengobatan Cacar menurut Lontar *Usada Kacacar* untu Pengobatan Luar

Gejala Cacar	Formula Pengobatan	Bagian Tumbuhan yang Digunakan	Cara Penggunaan	Mantra
Penyakit cacar	1. Kakap/sirih	1. Daun	Diparut, diperas, kemudian	-
	2. Lengkuas	2. Rimpang	dipotong kecil-kecil	
	3. Gamongan	3. Umbi		
	4. Kencur	4. Rimpang		
	1. Kambo-kambo	1. –	Dipanggang	-
	2. Cendana	2. Kayu	sampai matang, dicampur, diisi dengan cendana yang dikerik, kelapa yang disisir kemudian dipanggang sampai matang. Semua itu kemudian dipotong kecil-kecil	
	3. Kelapa	3. Kulit		
	1. Sirih	1. Daun	Dipanggang,	-
	2. Lunak	2. Daging buah	sampai tidak menghasap	
	3. Buah badung	3. Kulit buah	dibubuhi dengan cara menyemburkan. Kelapa disisir, dipanggang sampai matang, sudah matang kemudian dipotong kecil-kecil sampai	
	4. Kemiri			

				hancur (ketek). Yang disemburkan tadi jangan sampai tebal, dibubuhi dan diratakan dengan cendana harum, kemiri krusuk (digoreng tanpa minyak), air beras putih	
Obat cacar yang disembur pada cacar yang sudah pecah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kencur 2. Kelapa muda 3. Cendana jenggi 4. Sirih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rimpang 2. Air 3. Kayu 4. Daun 	<p>Diparut peras dan ampasnya dipotong kecil, dicampur dengan kencur dan air kelapa muda, diratakan dengan cendana jenggi, jika sudah tumbuh, ditambah dan semburkan daun sirih. Kemudian ditumpuk dengan 2 parijata, dihilangkan 2 parijata, kemudian ditambal dengan kambo-kambo</p>	-	
Obat bengkak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jambe buah pinang 2. Bawang putih 3. Jangu 4. Semangka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buah 2. Umbi lapis 3. Rimpang 	<p>Disemburkan dengan kotoran subatah, beras merah dan yang diolskan, dikeringkan, dicampur dengan mata air yang keluar dari batu karang.</p>	-	
Obat cacar sebelum sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bawang merah 2. Beras 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Umbi lapis 2. Biji 	<p>Dibedakan, dibasuh dengan air di pane (priuk) yang baru, selanjutnya dirajah</p>	<p><i>Ong brahmà hurung, sarwwa hurung gring hurung, bràhmà sirép, 2, Ung tambah putih mtu ring walang, mtu wurung, 3.</i></p>	

Jika sakit matanya merah	1. Bawang merah	1. Umbr	Diteteskan dan dicolekkan pada bagian kelopak matanya dengan minyak itu	<i>Brahmà hurung, tutugaknà</i>
Jika sakit matanya berwarna putih	1. Bawang putih	1. Umbr	Diteteskan dan dicolekkan pada bagian kelopak matanya dengan minyak itu	<i>Brahmà hurung, tutugaknà</i>
Jika sakit dan membengkak di lidah/kerongkongan	1. Lombok rambat	1. Buah	Lombok rambat digoreng tanpa minyak, itu kemudian diberi minyak.	-
Jika pecahnya kemudian berbintul merah	1. Sirih 2. Lombok rambat 3. Merica	1. Daun yang sudah tua 2. Buah 3. Biji	Disemburkan dengan daun sirih yang sudah tua, lombok rambat digoreng tanpa minyak dan merica	<i>Ong syak sakti ya namah swaha, déwa sakti ya namah swahà bayu langgeng awurip, Ong taya ya nama swàha.</i>
	1. Terong 2. Bawang 3. Daun dalungdung	1. Akar 2. Induk bawang 3. Daun	Ditambal dengan daun dalungdung, induk bawang, sedikit garam.	-
Obat cacar yang dimakan	1. Pisang saba 2. Beras merah	1. Umbr 2. Biji	Diasapkan dengan menaruhnya pada abu api yang masih panas, setelah matang diparut, diisi dengan asam kental, dipanggang kemudian diberi beras merah	-
Jika terkena cacar kembali	1. Ketumbar 2. Kacang hijau	1. Buah 2. Biji	Anak ditutup dengan sangkar, kemudian suruh ia memakan ketumbar, ditaburi di atas sangkar itu dan kacang ijo yang digoreng tanpa minyak, dimakan 3 kali, sisanya ditabur di	<i>Ong dadwuhan kacang ijo pinangan, lamun mentik kacang ijo pinangan, kna inghulun ri dadawuhan kacacar, lamun tan mentik kacang ijo pinangan, tan tua</i>

				tempat tidur, dan di halaman rumah	<i>nghulun ring dadawuhan kacacar, bhimà.</i>
Obat cacar jika pecah batunya	1. Sirih 2. Bawang putih 3. Jangu 4. Lombok rambat	1. Daun yang sudah tua 2. Umbi 3. Batang 4. Buah	Semua itu disemburkan.		-
Pengompresan cacar	1. Kulit kaloncing 2. Lengkuas 3. Sirih 4. Cendana	1. Kulit 2. Rimpang 3. Daun 4. Kayu	Dimandikan sebanyak 2 kali pada badannya dengan mencampurkan airnya dengan 2 lawos, dan candana yang digosok.		-
Cacar yang disemburkan	1. Lengkuas 2. Rumput teki 3. Gamongan 4. Jebug arum 5. Sirih	1. Rimpang 2. Umbi 3. Umbi 4. Buah 5. Daun yang tua	Semua bahan dicincang kemudian disemburkan pada cacar		-
Obat lalodok	1. Dadap 2. Sempol 3. Pulasahi 4. Kemiri	1. Daun 2. Bunga 3. Akar 4. Buah	Semua bahan diasapkan dengan menaruhnya pada abu api yang masih panas, semua dihaluskan kemudian dadah.		-
	1. Kepuh 2. Daun canging 3. Sari lungid 4. Cendana	1. Blah bosok 2. Daun 3. – 4. Kayu	Dioleskan atau dibedakkan pada badan		-
Cacar yang pecah	1. Dadap 2. Ketumbar 3. Lengkuas 4. Kemiri	1. Daun yang kering 2. Buah 3. Rimpang 4. Daging buah	Semua bahan dicampurkan dengan kemiri yang digoreng tanpa minyak, kemudian disemburkan pada cacar yang pecah.		-
Obat kutiken puwuh	1. Kelapa kuning (muda)	1. Air kelapa	Dipotong dengan membentuk tiga siku, direbus sampai mendidih. Ketika merebus	<i>Plalukatan, siranak paduka Bhatàra Hyang kaki, tutugakna.</i>	

				diisi dengan <i>lebwani</i> kemenyan madu.	
	1. Jambe	1. Buah		Jambe dan jebug	-
	2. Jebug	2. Buah		digoreng tanpa minyak,	
	3. Sirih	3. Daun		ditambahkan bahan lainnya kemudian disemburkan pada punggungnya.	
Jika bibirnya pecah-pecah	1. Dadap	1. Embong		Semuanya diulek,	-
	2. Bawang	2. Daging		dibubuhi dengan kemiri	
	3. Kemiri	3. Buah		dihangatkan, oleskan pada bibirnya yang pecah.	
Obat cacar jika perutnya terasa sakit	1. Bawang putih	1. Daging		Semua dilumatkan,	<i>Ong puuh sukun, puwuh balulang, puwuh nasi wruh sip o ko saking maloki, rep ta ngko dengku</i>
	2. Jaringau	2. Batang		ditaruh pada perut bagian tengah.	(Mantra yang digunakan ketika memandikan orang yang sakit cacar, priuknya dirajah dengan mantra : <i>Ong sükâma nirmmlâ, nirpapâ, nir upadrawa, tirthâ pawitra jati ya namah swahâ.</i>)
	3. Lasowi	3. -			
Obat cacar apabila ia terlihat buruk	1. Kayu skang	1. Belahan kayu		Belahan kayu skang, 2 liligundi, ditutup dengan kain. Bahan lain disemburkan,	<i>Brahmâ wurung tutugakna.</i>
	2. Liligundi	2. Daun		lombok rambat digoreng tanpa minyak.	
	3. Lombok rambat	3. Buah			
Jika pecah-pecah, dan jika ia luka yang cukup besar	1. Kacemcem	1. Kulit		Dibakar, diulek,	-
	2. Buhu	2. Kulit		dicampurkan	
	3. Cengkeh	3. Tangkai		semua dilumatkan,	
	4. Jebugarum	4. Buah			

besar, merasa gatal	5.	Ketumbar bolong	5.	Buah	dihangatkan kemudian dioleskan.	
	6.	Lombok rambat	6.	Buah		
	7.	Buah badung	7.	Daging buah		
Jika puuh alintah	1.	Kulit sigru	1.	Kulit	Semua bahan dipotong kecil dan dibubuhi kapur sirih, kemudian dioleskan.	-
	2.	Bawang putih	2.	Daging		
	3.	Jaringau	3.	Batang		
Jika puuh daluwang	1.	Lengkuas	1.	Rimpang	Diparut kemudian diperas dicampurkan dengan jebugarum, merica, lombok rambat digoreng tanpa minyak, dan juga air sirih, kemudian disemburkan.	<i>Ong bhatàra Brahmà ndadi gtih, bhatarà Wisnu dadi gtih, kurapaglap kilap, magawe puwuh, syah.</i>
	2.	Jebugarum	2.	Daging buah		
	3.	Merica	3.	Buah		
	4.	Lombok rambat	4.	Daging buah		
	5.	Sirih	5.	Daun yang tua		
Jika sudah selesai membersihkannya	1.	Liligundi	1.	Daun	Dibedakan	-
	2.	Gamongan	2.	Umbi		
	3.	Lengkuas	3.	Rimpang		
	4.	Jebugarum	4.	Daging buah		
	5.	Sampar wantu	5.	-		
	6.	Ketumbar	6.	Buah		
	7.	Glam	7.	-		
	8.	kemiri	8.	Buah		
Obat sakit yang membengkak	1.	Lampeni	1.	Kulit	Dioleskan	<i>Konci rapet lawang alah, nghisa rapet lawang alah, alah.</i>
	2.	Kambo-kambo	2.	Buah		
	3.	Lengkuas	3.	Rimpang		
	4.	Ketumbar	4.	Buah		
	5.	Sampar wantu	5.	-		
Jika pecahannya terasa tebal dan dingin (jangan dimandikan)	1.	Sirih	1.	Daun yang tua	Dibakar kemudian dikerik, kemudian dipetis, supaya tidak gatal, dan mengencang, kemudian disemburkan.	-
	2.	Lampuyang	2.	Rimpang		
	3.	Lengkuas	3.	Rimpang		
	4.	Kencur	4.	Rimpang		
	5.	Lombok rambat	5.	Daging buah		
	6.	Kelapa	6.	Daging buah		
	1.	Sembung	1.	Kayu	Sembung, pare dan beras direndam, bawang	
	2.	Pare	2.	Kayu yang pecah		
	3.	Beras				

	4. Bawang	3. Buah 4. Daging	ditaruh di dalam abu yang masih panas, kemudian dibalurkan dengan air beras.	
Obat cacar jika gatal	1. Brotowali 2. Pare 3. Badung 4. Asam 5. Kacancang 6. Ampo 7. Cendana	1. Daun 2. Daun 3. Buah yang kering 4. Daging buah 5. Umbi 6. – 7. Kayu	Semua bahan ditumbuk, direbus sampai matang, tambahkan dengan air cendana harum kemudian balurkan semasih hangat kuku, tambal di tempat yang gatal, dengan tangan ditempelkan.	-
Setelah gatalnya mulai hilang	1. Sirih 2. Liligundi 3. Dadap 4. Gamongan 5. Ketumbar 6. Jebugarum 7. <i>Sàmparwantu</i> 8. Bawang putih 9. Jaringau 10. Kemiri 11. Merica 12. Lombok rambat 13. Jeruk linglang	1. Daun yang tua 2. Daun 3. Daun 4. Umbi 5. Buah 6. Daging buah 7. Umbi lapis 8. Umbi 9. Batang 10. Buah 11. Buah 12. Daging buah 13. Buah	Dicampurkan, dibedakan (dibalurkan). Sebagai usug, gamongan, kàtambah, bawang putih jangu, kemiri mentah, 3 merica, 3 lombok rambat, santan, airnya jeruk linglang, dimasak sampai matang.	-
Obat jika njarem	1. Sirih 2. Gamongan 3. Asam	1. Daun yang tua 2. Umbi 3. Daging buah	Semua bahan dilumatkan sampai lembut, dioleskan.	<i>Mayupu</i>
Jika terasa panas karena cacar	1. Sirih 2. Bawang putih 3. Jangu 4. Masui 5. Merica	1. Daun tua 2. Umbi 3. Batang 4. Kulit batang 5. Buah	Disemburkan pada bagian yang panas.	<i>Ong Sanghyang Mandiràksa, tutugakna.</i>
Jika matanya berwarna	1. Caremen 2. Belimbing besi	1. Buah 2. Buah	Dihancurkan banyoni wrak, kemudian	-

merah dan membengkak				dibedakan pada bagian luar.	
Obat pangaduhan	1. Sirih 2. Cabe 3. Bawang merah 4. Bawang putih 5. Jangu	1. Daun tua 2. Daging buah 3. Umbi 4. Umbi 5. Batang		Dilumatkan, air ludah merah, kemudian dioleskan.	-
Jika cacar membengkak disertai persendian	1. Beras merah 2. Lengkuas	1. Buah 2. Rimpang		Disemburkan.	-
Obat cacar jika terasa tebal, pecah seperti borok	1. Sirih 2. Lengkuas 3. Beras 4. Gamongan 5. Kencur	1. Daun tua 2. Rimpang 3. Buah 4. Umbi 5. Rimpang		Dipotong kecil-kecil, diparut dan kemudian diperas, cari sarinya, air beras, dibubuhi bawang yang dilumatkan, sama besarnya air beras, akar lengkuas itu diamkan, <u>buncal</u> sagu, gamongan <u>krayan</u> kencur, diparut dan diperas, akarnya dibuang, semua ampasnya dibubuhkan pada daun sirih tua, disemburkan pada cacar itu, setelah mandi, dan disemburkan lagi, jangan sampai dingin.	-
Cacar disertai sakit disertai sendi	1. Kunyit	1. Rimpang		Disemburkan.	-
Jika tidak sakit pada perutnya	1. Bawang putih 2. Jangu/jaring au	1. Umbi 2. Batang		Diletakkan pada pusar.	-
Obat yang dioleskan <u>papuwuhe</u>	1. Lengkuas 2. Cendana	1. Rimpang 2. Kayu		Semua dilumatkan, tambahkan	-

<u>kàwon</u> dan gatal				dengan air cuka, dioleskan pada tempat yang sakit dan gatal.	
Jika selesai ditekan, dan terasa sakit serta bengkak	1. Dadap 2. Kelapa sinaga 3. Sirih	1. Kulit kayu 2. Kulit kelapa 3. Daun tua		Semua dicampur dengan daging rong, disemurkan pada tempat yang sakit dan pada tempat yang bengkak.	-
Jika pecahnya memerah	1. Pare 2. Ketumbar	1. Puh 2. Buah		Semua dihaluskan, tambahkan air cuka, oleskan pada cacar yang pecah itu, celupkan.	-
<u>Obat mata yang saputen</u>	1. Jagung putih 2. Bawang	1. Biji 2. Umbi		Ditempatkan pada tempat mandi yang hitam, diisi dengan air, masukkan bawang jagung itu semalam, sampai selesai.	-
<u>Obat tidak kawaúa ngléd (dimakan)/Luka cacar menjadi borok</u>	1. Kemiri 2. Adas 3. <u>Paparé ambulungan</u>	1. Buah 2. Buah 3. -		Dibakar, adas, dilumatkan, kemudian dibalurkan.	-
<u>Obat cacar jika tidak terasa apa ketika dipegang</u>	1. Kasimbukan 2. Mer 3. Pandan 4. Teki	1. Akar daun 2. Daun 3. Mbotan 4. Mbotan		Semua dihaluskan, campur dengan ginten sebanyak 7, balurkan pada bokongnya.	-
<u>Obat cacar jika mengeluarkan darah</u>	1. Kasine 2. Bawang 3. Adas	1. Daun 2. Umbi 3. Buah		Semua bahan disemurkan pada dadanya sampai pada pangkal lehernya.	-
<u>Obat cacar jika ia ngising</u>	1. Kelapa 2. Ketumbar 3. Kunyit	1. Kulit 2. Buah 3. Rimpang		Dihangatkan (tambus) sampai matang, dilumatkan sampai halus, kemudian	-

				dioleskan pada bokongnya.	
	1. Melinjo	1. Kulit		Dioleskan pada bokongnya.	-
	2. Jebugarum	2. Daging buah			
	3. Cengkeh	3. Tangkai			
	4. Masuwi	4. Kulit batang			
Obat cacar jika terasa gatal	1. Canging	1. –		Dipanggang, kemudian oleskan.	-
	2. Maduri	2. Bunga			
	3. Lengkuas	3. Rimpang			
	1. Kambo-kambo	1. Buah		Semua dilumatkan, dioleskan pada tempat yang terasa gatal.	-
	2. Lapeni	2. Buah			
	3. Cungkaka	3. -			
	1. Cabe	1. Buah		Disebutkan pada yang terasa gatal.	-
	2. Kencur	2. Rimpang			
Obat cacar jika perut terasa sakit, tidak tetap sakit yang dirasakan	1. Kunyit	1. Rimpang		Disemburkan pada tempat yang terasa sakit.	-
	2. Ketumbar	2. Buah			
Obat cacar jika sakitnya disetiap bagian	1. Kunyit	1. Rimpang		Dioleskan pada tempat yang terasa sakit.	-
	2. Bawang	2. Umbi			
	3. Adas	3. Buah			
	1. Sirih	1. Daun yang tua		Dioleskan.	-
	2. Masuwi	2. Kulit batang			
	3. Jebug/pinang	3. Buah			
Obat cacar jika mual	1. Salam	1. Daun		Semburkan pada ulun hati (antara perut dan dada).	-
	2. Ketumbar	2. Buah			
	3. Pule	3. Kulit pohon yang kering			
	4. Kunyit	4. Rimpang			
	5. Temu kunci	5. Rimpang			
	6. Kencur	6. Rimpang			
	7. Jebugarum	7. Buah			
Obat cacar jika bibirnya kering	1. Dadap	1. Embong		Dilumatkan sampai halus, dan dioleskan pada bibirnya yang sakit.	-
	2. Kemiri	2. Daging buah			
	3. Jebugarum	3. Daging buah			
Obat cacar jika sakit disetiap bagian	1. Jahe	1. Rimpang		Dioleskan pada tempat yang terasa sakit.	-
	2. Temu hitam	2. Rimpang			
	3. Buah badung	3. Kulit			
	4. Cendana	4. Bubuk kayu			

	1. Sirih 2. Merica 3. Masuwi 4. Jebug/pinan g	1. Daun yang tua 2. Buah 3. Kulit batang 4. Buah	Dicampurkan, dioleskan.	-
	1. Sirih 2. Merica 3. Jasun 4. Jaringau	1. Daun tua 2. Buah 3. – 4. Batang/daun	Disemburkan pada tempat yang terasa sakit, setelah disemburkan, potong kecil-kecil sampai menjadi bubuk	-
Obat jika menelan terasa sakit	1. Mentimun 2. Umbi kayu tawà	1. Buah 2. Umbi	Semua diparut, dibubuhi santan kane, dioleskan pada kerongkongan.	-
Obat cacar jika dia tidak enak makan	1. Mentimun 2. Lengkuas 3. Gamongan 4. Kencur	1. Buah 2. Rimpang 3. Umbi 4. Rimpang	Disemburkan pada dada ke bawah sampai dengan lutut.	-
Bedak pada orang yang kena cacar	1. Buah calagi 2. Lengkuas 3. Masui 4. Beras merah	1. Kulit buah 2. Rimpang 3. Kulit batang 4. Buah	Dipanggang, dioleskan.	-
Obat tidak bisa makan	1. Cendana 2. Jebugarum	1. Kayu 2. Daging buah	Dioleskan pada bahu.	-
<u>Pangrangkus</u>	1. Lengkuas 2. Sirih 3. Bawang putih 4. Jaringau 5. Ketumbar	1. Rimpang 2. Daun tua 3. Umbi 4. – 5. Buah	Dioleskan	-
	1. Sirih 2. Temu ros 3. Bawang putih 4. Jaringau 5. Maswi 6. Lombok rambat	1. Daun tua 2. Rimpang 3. Umbi 4. – 5. – 6. Buah	Digoreng tanpa minyak, dioleskan	-
Jika mearah warna <u>puh</u>	1. Temu tis 2. Bawang 3. Ketumbar	1. Rimpang 2. Umbi 3. Buah	Disemburkan.	-
<u>Paperes aksi</u>	1. Bawang putih	1. Umbi	Diperas pada orang yang	-

					dakangnya belum keluar.	
Obat, sakit perut melilit	1. Sirih 2. Asam	1. Daun yang tua 2. Daging buah			Daun sirih tua digoreng tanpa minyak, asam, garam uku, tempelkan pada pusar.	-
Menghidupkan dakang	1. Sirih 2. Temu ros 3. Merica 4. Cabe bungkut	1. Daun yang tua 2. Rimpang 3. Buah 4. Buah			Dilumatkan, kemudian dioleskan.	-
Obat dakang api	1. Sirih 2. Temu ros 3. Cabe 4. Kacang hijau	1. Daun yang tua 2. Rimpang 3. Buah 4. Biji			Dilumatkan kemudian dioleskan.	-
Obat dakang dedek	1. Jebug/pinang 2. Bawang putih 3. Jaringau	1. Buah 2. Umbi 3. Rimpang			Dibakar, dilumatkan kemudian dioleskan.	-
Obat dakang yang membengkak	1. Antawali 2. Lengkuas	1. - 2. Rimpang			Dihangatkan (tambus), digosokan, kemudian oleskan pada yang membengkak.	-
Obat dakang adasar bintul, dan bengah (perih)	1. Sirih 2. Temu ros 3. Merica 4. Lombok	1. Daun tua 2. Rimpang 3. Buah 4. Buah			Dibakar, dilumatkan, dioleskan pada yang terlihat memerah.	-
Obat dakang paburinik, tidak memuncak (bintulnya tidak muncul)	1. Bawang 2. Beras merah	1. Umbi 2. Buah			Dioleskan	-
Obat <u>ngécéd</u>	1. Sirih 2. Ketumbar	1. Daun yang tua 2. Buah			Dioleskan pada semua jari kaki.	-

SIMPULAN

Dari penelitian pada Lontar *Usada Kacacar* yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada lontar Kacacar terdapat 75 jenis obat untuk gejala cacar dengan 100 jenis formula pengobatan yang menggunakan tumbuhan.
2. Tumbuhan pada lontar Kacacar terdapat 107 tumbuhan yang digunakan baik dengan tunggal atau campuran.
3. Penggunaan obat pada lontar Kacacar dengan cara disemburkan, dioleskan, ditempelkan, dimandikan, dibedakan, diminum, dimakan, dibubuhkan, ditambal dan ditetaskan. Sediaan obat yang digunakan dalam pengobatan yaitu *simbuan*, bedak, loloh/jamu dan boreh.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2014, *Konservasi Naskah Lontar*, Denpasar: Kantor Dokumentasi Budaya Bali.

Barlina, R., 2004, *Potensi Buah Kelapa Muda Untuk Kesehatan dan Pengolahannya*

Volume 3 Nomor 2, Manado Chawdri, L.R, 2003, *Rahasia Yantra, Mantra & Tantra*, Surabaya : Paramita.

Kanginan, Jro, 1997, *Alih Aksara lontar Usada Kacacar*, Bali: Karangasem.

Kurnianingtyas, W., 2008, *Kualitas Hasil Penerjemahan Individu Dan Penerjemahan Kelompok (Studi Kasus Proses dan Hasil Penerjemahan Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Linguistik Minat Utama Penerjemahan Universitas Sebelas Maret Surakarta)*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Latief, A., 2012, *Obat Tradisional*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Nala, N., 2006, *Aksara Bali dalam Usada*, Denpasar: Paramita.

Pulasari, J.M., dan Artana, J.M.N, 2011, *Usadha Bali Agung*, Surabaya: Paramita.

Sukartha, I.N, 2014, *Ilmu Pengobatan Ayur Veda Bali*, Jumentara.